

Lembar Kerja Peserta Didik

Pengantar Ilmu Sejarah



Name: _____

Class: _____

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran:

- Menjelaskan konsep manusia, ruang dan waktu dalam sejarah.
- Menjelaskan konsep waktu dalam sejarah.
- Menjelaskan konsep ilmu sejarah (sinkronik, diakronik, kausalitas, dalam sejarah).

*Kita akan tahu ini
setelah belajar!*



Langkah-Langkah

1. Bacalah uraian singkat materi yang ada pada LKPD ini
2. Kemudian mulailah untuk menyelesaikan tantangan yang ada pada bagian berikutnya!



Konsep Manusia, ruang dan waktu dalam sejarah

Secara umum, sejarah dapat diartikan sebagai suatu peristiwa atau kejadian yang telah terjadi di masa lalu dan dapat diketahui dengan mempelajari peninggalan-peninggalan pada masa itu yang ditemukan pada masa sekarang.

1. Manusia, Ruang dan Waktu dalam Sejarah

Sejarah adalah sebuah pengalaman, ingatan, pengetahuan, dan hasil cipta manusia yang diceritakan kembali. Manusia memiliki peran sentral dan utama dalam perkembangan sejarah. Manusia adalah yang berperan penting untuk menciptakan, menentukan, dan membuat sebuah peristiwa sejarah, hal ini dilakukan melalui kecakapan berpikir serta tutur kata yang baik. Manusia adalah salah satu unsur penting sejarah selain ruang dan waktu.

2. Unsur Sejarah.

Beberapa unsur penting dari sejarah adalah sebagai berikut:

- **Manusia**, unsur paling penting dalam sejarah, karena setiap peristiwa sejarah sangat berkaitan dan melibatkan manusia. Manusia adalah yang menggerakkan sejarah.
- **Ruang**, tempat dimana terjadinya suatu kejadian yang menjadi bukti dan tempat di mana sebuah peristiwa sejarah terjadi.
- **Waktu**, saat terjadinya sebuah peristiwa sejarah dan dapat menjelaskan secara kronologis lewat sebuah kajian sejarah.

3. Dimensi Waktu dalam Sejarah

Dalam sejarah terdapat tiga dimensi yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya, yaitu:

- **Dimensi masa lalu**. Hal yang telah terjadi mengenai kehidupan dan kebudayaan manusia, dapat digunakan sebagai pengalaman dan pelajaran untuk melalui kehidupan selanjutnya.
- **Dimensi masa sekarang**. Segala hal yang menyelimuti kehidupan sehari-hari di masa sekarang, yang dapat menentukan masa yang akan datang.
- **Dimensi masa akan datang**. Suatu masa yang belum terjadi, dan segala sesuatu yang dilakukan di masa sekarang akan memengaruhi masa depan. Belajar dari masa lalu dan masa sekarang untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi masa yang akan datang. Orang sukses dan berhasil tidak akan pernah melupakan sejarah.



4 konsep waktu dalam sejarah

Perkembangan

Suatu keadaan masyarakat yang berkembang dari dan disebabkan oleh kondisi yang terjadi sebelumnya.

Kesinambungan

Suatu kondisi terkadang tidak melahirkan kondisi baru, tetapi tetap diwariskan karena dianggap baik oleh suatu masyarakat.

Pengulangan

Pengulangan adalah fenomena yang pernah terjadi sebelumnya terulang kembali pada masa sesudahnya atau masa sekarang.

Perubahan

Biasanya, perubahan terjadi karena pengaruh dari luar, misalnya perang dan bencana alam.



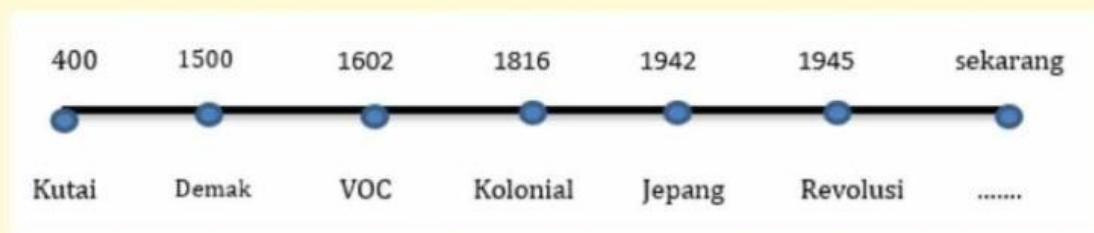
Cara Berpikir Sejarah

1. Berpikir Diakronis dalam Sejarah

Kata dikronis berasal dari kata dia dan chronos, dia artinya melintas, melampau atau melalui, sedangkan chronos artinya waktu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dikronis atau diakronis yaitu berkenaan dengan pendekatan terhadap bahasa dengan melihat perkembangan sepanjang waktu; bersifat historis. Diakronis artinya memanjang dalam waktu tetapi terbatas dalam ruang. Berpikir dikronis adalah berpikir kronologis (urutan) dalam menganalisis sesuatu. Selain itu, dikronis sangat membantu membandingkan kejadian sejarah dalam waktu yang sama di tempat yang berbeda namun saling berkaitan. Konsep berpikir dikronis memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Penjelasan bersifat vertikal dan runut, dari awal hingga akhir;
- Menekankan proses durasi;
- Cakupan kajian atau pembahasan lebih luas;
- Mengurai pembahasan pada satu peristiwa;
- Mengkaji kesinambungan antara satu peristiwa dengan yang lain;
- Terdapat konsep perbandingan.

Konsep berpikir diakronis bertujuan menuntun kita untuk melihat segala perubahan dan perkembangan yang terjadi dari satu peristiwa sejarah secara berurutan mulai tahun kejadian serta dapat mengelompokkan dan mencari kebenaran dari satu peristiwa sejarah. Oleh sebab itu, untuk mempelajari cara berpikir diakronis ini, kita memerlukan konsep kronologi dan periodisasi. Contoh diakronis, diilustrasikan dengan bagan:



Cara Berpikir Sejarah



2. Berpikir Sinkronis dalam Sejarah

Berasal dari bahasa Yunani, yaitu *syn* 'dengan' dan *chronos* 'waktu'. Menurut KBBI= segala sesuatu yang bersangkutan dengan peristiwa yang terjadi pada suatu masa.

Ciri-Ciri Sinkronik

- Mengkaji peristiwa sejarah yang terjadi pada masa tertentu.
- Menitikberatkan kajian peristiwa pada pola-pola, gejala, dan karakter.
- Bersifat horizontal.
- Tidak ada konsep perbandingan.
- Cakupan kajian lebih sempit dari diakronik.
- Kajiannya sistematis.
- Sifat kajian mendalam.

Kronologi



Kronologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu **chronos** yang berarti waktu dan **logos** yang berarti ilmu atau uraian. Jadi, kronologi adalah **ilmu tentang waktu yang membantu dalam menyusun peristiwa-peristiwa sesuai dengan urutan waktu terjadinya**.

Kronologi berkenaan dengan proses penyusunan suatu peristiwa sejarah berdasarkan urutan waktunya, dari waktu lampau hingga kini. Konsep kronologis mengajarkan kepada kita untuk berpikir menyeluruh serta kompleks, runtut dan berkesinambungan serta rinci. Melalui konsep berpikir kronologis, kita juga dengan mudah dapat melakukan rekonstruksi dari sebuah peristiwa sejarah.



Periodisasi

Periodisasi, Secara etimologis, kata periode berasal dari bahasa Yunani. Berawal dari kata "**periodos**" yang memiliki arti "**sirkulasi**". Makna kata tersebut adalah menunjukkan pandangan pada siklus-siklus sejarah. Sebagai pengganti, disebut dengan nama "**struktur sejarah**".

Periodisasi adalah kata yang sering diartikan sebagai pembabakan atau pembagian waktu dalam sejarah. Pembagian waktu sejarah tersebut adalah hal-hal yang berkaitan dengan mengenai era, zaman atau periode waktu, dengan karakteristik yang umum. Inilah yang membuat makna periodisasi berbeda dalam etimologis.

Secara terperinci ada beberapa tujuan yang diharapkan ketika kita mempelajari sejarah dengan menggunakan konsep periodisasi ini. Salah satu tujuan tersebut adalah untuk membantu mempermudah dalam memahami sejarah, membantu mengklasifikasikan peristiwa-peristiwa sejarah, memudahkan dalam menganalisis perkembangan dan perubahan yang terjadi di setiap periode, serta menyederhanakan rangkaian peristiwa sejarah.



 Masa Prasejarah Dimulai ketika manusia purba bermigrasi ke Nusantara sampai ketika Nusantara mulai mengenal tulisan, kira-kira tahun 400 M.	 Masa Islam Dimulai abad XIII (meski Islam sudah masuk abad VII) sampai ketika bangsa Eropa berdatangan ke Nusantara pada abad XVI.	 Masa Pendudukan Jepang Dimulai sekitar tahun 1942 sampai tahun 1945.	 Masa Orde Lama Dimulai tahun 1950 sampai tahun 1967 (ketika kekuasaan Sukarno berakhir dengan dikeluarkannya Tap MPRS No. XXXVIII/MPRS/1967).	 Masa Reformasi Dimulai pada tahun 1998 sampai sekarang.
Masa Hindu-Buddha Dimulai ketika pengaruh kebudayaan India mulai masuk ke Nusantara (± 400 M) hingga runtuhnya Kerajaan Majapahit pada abad XV. 	Masa Kolonialisme Barat Dimulai abad XVI dan berakhir pada abad XX. 	Masa Revolusi Dimulai pada 17 Agustus 1945 (proklamasi kemerdekaan Indonesia) hingga 27 Desember 1949 (pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda). 	Masa Orde Baru Dimulai pada tahun 1966 (melalui Supersemar) sampai 20 Mei 1998. 	

Kausalitas



Kausalitas ini menyangkut **hubungan sebab akibat** antara dua atau lebih peristiwa. Secara umum pengetahuan tentang hubungan sebab akibat sangat penting dalam mempelajari sejarah terutama untuk **menjawab pertanyaan mengapa suatu peristiwa itu terjadi.?**





Latihan Soal

A. Pilihan Ganda

Dibawah ini adalah salah satu yang termasuk unsur penting dalam sejarah yaitu....

- a. Manusia
- b. Pohon
- c. Hewan
- d. Galaksi
- e. Zaman purba

Dimensi waktu dalam sejarah dapat dibedakan menjadi...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. 5



Latihan Soal

B. Isian Singkat

- *Mappalili* adalah contoh tradisi di Kabupaten Pangkep yang masih dipertahankan dan biasanya dilakukan untuk menentukan waktu tanam padi, jika dikaitkan dengan konsep waktu dalam sejarah ini termasuk dalam....
- Masyarakat Pujananting di Kabupaten Barru akhirnya harus berpindah tempat tinggal karena terjadinya longsor di kampung mereka, jika dikaitkan dengan konsep waktu dalam sejarah ini termasuk dalam....



Latihan Soal

C. Benar Salah

Istilah Diakronis berasal dari Bahasa Belanda	Benar	Salah
Cara berpikir sinkronis melebar dalam ruang sehingga tidak berfokus pada waktu	Benar	Salah



Latihan Soal

C. Menjodohkan

ilmu tentang waktu yang membantu dalam menyusun peristiwa-peristiwa sesuai dengan urutan waktu terjadinya.

Periodisasi

sering diartikan sebagai pembabakan atau pembagian waktu dalam sejarah

Kausalitas

Untuk menjawab pertanyaan mengapa suatu peristiwa itu terjadi.? berarti terkait dengan...

Kronologi